

## **ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Masih tingginya angka kematian ibu dan bayi banyak berhubungan dengan kehamilan, persalinan dan pasca persalinan yang terjadi pada wanita yang berisiko. Prevalensi cukup tinggi di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi ibu yang mengalami Risiko Kehamilan (terlalu banyak) di RSIA Sitti Khadijah I Periode Januari-Juni 2016.

**Tujuan:** Untuk dapat mengetahui karakteristik ibu yang mengalami Risiko Kehamilan (terlalu banyak) di RSIA Sitti Khadijah I Makassar.

**Metode:** Metode penelitian yang di gunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui karakteristik ibu yang mengalami risiko persalinan “terlalu banyak” di RSIA Sitti Khadijah I Makasar.

**Hasil:** Distribusi berdasarkan tingkat pendidikan yaitu SMP 32 orang (34,4%), tingkat SMA 29 orang (31,2%), SD 24 orang (25,8%), S1 5 orang (5,4%), dan tidak bersekolah 3 orang (3,2%). Distribusi berdasarkan pekerjaan yaitu Ibu Rumah Tangga 88 orang (94,6%). Pegawai Negeri Sipil (PNS) 3 orang (3,2%) dan karyawan swasta 2 orang (2,2%). Distribusi berdasarkan usia kehamilan yaitu cukup bulan (aterm) 83 orang (89,2%), kurang bulan (preterm) 8 orang (8,6%) dan lebih bulan (postterm) 2 orang (2,2%). Distribusi berdasarkan riwayat KB yaitu tidak pernah memakai alat kontrasepsi 47 orang (50,5%), suntik 3 bulan 22 orang (23,7%), pil 18 orang (13,5%), implant 4 orang (4,3%) dan AKDR 2 orang (2,2%). Distribusi berdasarkan metode persalinan yaitu pervaginam 66 orang (71,0%) dan perabdominal atau section caesarean 27 orang (29,0%). Distribusi berdasarkan komplikasi yang terjadi yaitu anemia (26,9%), preeklampsia (8,6%), persalinan lama (4,3%), malpresentasi janin, perdarahan post partum dan oligohidramnion (3,2%), distosia bahu dan kelainan serviks (2,2%), plasenta previa, polihidramnion dan gawat janin (1,1%), dan tidak memiliki komplikasi 40 orang (43,0%). Distribusi berdasarkan Apgar Score yaitu tidak mengalami asfiksia 77 bayi (82,8%), asfiksia ringan-sedang 12 bayi (12,9%) dan asfiksia berat 4 bayi (4,3%). Distribusi berdasarkan berat bayi lahir yaitu normal (2500 –4000 gram) 74 bayi (79,6%), BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) 13 bayi (14,0%), BBLSR (Berat Badan Lahir Sangat Rendah) 2 bayi (2,2%), dan makrosomia (berat badan lahir > 4000 gram) 4 bayi (4,3%).

**Kesimpulan.** Hasil penelitian yang telah dilakukan di RSIA Sitti Khadijah I Makassar didapatkan Karakteristik berdasarkan tingkat pendidikan paling banyak ditemukan pada tingkat SMP, berdasarkan pekerjaan paling banyak ditemukan pada kelompok yang tidak bekerja atau ibu rumah tangga, berdasarkan usia kehamilan paling banyak ditemukan pada kelompok aterm, berdasarkan riwayat ber-KB paling banyak ditemukan pada kelompok yang tidak pernah menggunakan alat kontrasepsi, berdasarkan metode persalinan paling banyak ditemukan dengan cara pervaginam, berdasarkan komplikasi paling banyak ditemukan pada kelompok yang tidak ada komplikasinya, berdasarkan *apgar score* paling banyak ditemukan pada kelompok bayi yang tidak mengalami asfiksia, dan berdasarkan berat badan lahir paling banyak ditemukan pada kelompok bayi yang berat badan lahirnya normal.

**Kata Kunci:** Resiko Persalinan Terlalu Banyak